



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2  
KABUPATEN BREBES**

**SKRIPSI**



**M. FAIZIN  
NIM : 50540328**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "**HUBUNGAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 KABUPATEN BREBES**". Shalawat serta salam senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Rosul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam peneliti an skripsi ini peneliti banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H.Maksum, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs H. Suteja, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Drs. Abu Khaer, M.Ag., Dosen Pembimbing I.
5. Dra. Hj. Nurlaela, M.Ag., Pembimbing II.
6. Dr. Wawan A. Ridwan, M.Ag., Penguji I.
7. Drs. A. Syathori, M.Ag., Penguji II.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah peneliti usahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penelitian skripsi ini. Peneliti pun sangat berterima kasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, April 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**M. Faizin. Nim 50540328. "Hubungan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kabupaten Brebes".** Skripsi. Cirebon: Tadris Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri, April 2012.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru pada pelajaran Pendidikan Agama Islam biasanya didominasi oleh guru (*teacher centered*) dengan metode konvensional. Akibatnya siswa merasa jenuh/bosan, tidak termotivasi, dan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu upaya untuk mengatasi rasa jenuh/bosan yaitu dengan penerapan model *discovery learning* sehingga bisa membantu siswa dalam memahami Pendidikan Agama Islam dengan baik supaya proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes, untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dan untuk memperoleh data tentang hubungan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Model *discovery* adalah suatu prosedur mengajar yang menitikberatkan studi individual, manipulasi objek-objek dan eksperimentasi oleh siswa sebelum membuat generalisasi sampai menyadari suatu konsep. Dalam prakteknya, para guru yang menggunakan model pembelajaran *discovery* dengan bimbingan (*guided discovery*) dimana model ini sebagai alat bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes kemudian sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 36 siswa dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol dengan sejumlah 36 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan teknik tes dan angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji persentase, uji normalitas, uji homogenitas, uji t (hipotesis) dan uji korelasi.

Hasil penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* sebesar 60,4% dengan jawaban hasil angket menjawab siswa sangat setuju, hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dengan hasil tes sebesar 44,24. Ini membuktikan bahwa hasil belajar dengan kategori sedang dan hubungan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes sebesar 0,814 dengan kategori tinggi artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN OTENSITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kerangka Pemikiran .....	7
E. Hipotesis .....	11
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b>	
A. Metode Pembelajaran .....	13
B. Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	18
C. Keunggulan dan Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	24
D. Hasil Belajar .....	25
E. Hubungan Pembelajaran Metode <i>Discovery Learning</i> dengan Teori Aspek Tingkah Laku Menurut Taksonomi Bloom.....	30
F. Hubungan Pembelajaran Metode <i>Discovery Learning</i> dengan Peningkatan Hasil Belajar .....	36



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
B. Kondisi Wilayah Penelitian.....	38
C. Langkah-Langkah Penelitian.....	39
D. Instrumen Penelitian .....	41
E. Teknik Analisis Data.....	46

### **BAB VI HASIL PENELITIAN**

A. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes .....	68
B. Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes ....	68
C. Hubungan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.....	93

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	30
Tabel 2.2 Dimensi Proses Kognitif dalam Taksonomi .....	32
Tabel 3.1 Kreteria Prosentase.....	47
Tabel 3.2 Kriteria Korelasi.....	50
Tabel 4.21 Rekapitulasi Penerapan Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ....	66
Tabel 4.1 Nilai Pretest, Posttest dan Gain Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 4.2 Uji Deskripsi Rata-Rata Pretest Kelas Eksperimen .....	70
Tabel 4.3 Uji Deskripsi Skor Tertinggi dan Skor Terendah .....	71
Tabel 4.4 Uji Deskripsi Simpangan Baku Data Pretest .....	71
Tabel 4.5 Uji Deskripsi Varias Data Pretest .....	72
Tabel 4.6 Uji Deskripsi Rata-Rata Posttest Kelas Eksperimen.....	73
Tabel 4.7 Uji Deskripsi Skor Tertinggi dan Skor Terendah .....	73
Tabel 4.8 Uji Deskripsi Simpangan Baku Data Posttest.....	74
Tabel 4.9 Deskripsi Varians Data Pretest .....	75
Tabel 4.10 Uji Deskripsi Rata-Rata Gain Kelas Eksperimen .....	76
Tabel 4.11 Uji Deskripsi Skor Tertinggi dan Skor Terendah .....	76
Tabel 4.12 Uji Deskripsi Simpangan Baku Data Gain Kelas Eksperimen .....	77
Tabel 4.13 Uji Deskripsi Varias Data Gain Eksperimen .....	77
Tabel 4.14 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	78
Tabel 4.15 Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	79





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 4.16 Uji t Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen .....	80
Tabel 4.17 Nilai Pretest, Posttest dan Gain Kelas Kontrol .....	81
Tabel 4.18 Uji Deskripsi Rata-Rata Pretest Kelas Kontrol.....	82
Tabel 4.19 Uji Deskripsi Skor Tertinggi dan Skor Terendah .....	83
Tabel 4.20 Uji Deskripsi Simpangan Baku Data Pretest Kelas Kontrol.....	84
Tabel 4.21 Uji Deskripsi Varians Data Pretest Kelas Kontrol.....	84
Tabel 4.22 Uji Deskripsi Rata-Rata Posttest Kelas Kontrol .....	85
Tabel 4.23 Uji Deskripsi Skor Tertinggi dan Skor Terendah .....	86
Tabel 4.24 Uji Deskripsi Simpangan Baku Data Posttest Kelas Kontrol .....	87
Tabel 4.25 Uji Deskripsi Varias Data Pretest Kelas Kontrol.....	87
Tabel 4.26 Uji Deskripsi Rata-Rata Gain Kelas Kontrol.....	88
Tabel 4.27 Uji Deskripsi Skor Tertinggi dan Skor Terendah .....	89
Tabel 4.28 Uji Deskripsi Simpangan Baku Data Gain Kelas Kontrol.....	89
Tabel 4.29 Uji Deskripsi Varias Data Gain Kontrol.....	90
Tabel 4.30 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol .....	91
Tabel 4.31 Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	92
Tabel 4.32 Uji t Pretest dan Posttest Kelas Kontrol .....	92
Tabel 4.29 Data Variabel X dan Y .....	93
Tabel 4.30 Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y.....	95
Tabel 4.31 Uji Homogenitas Variabel X dan Y .....	95
Tabel 4.33 Uji Korelasi Variabel X dan Y.....	96





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	9
Gambar 2.1 : Metode dan Strategi Pembelajaran .....	14



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perwujudan perilaku guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar akan nampak dalam interaksi antara keduanya. Dalam interaksi ini terjadi proses saling mempengaruhi sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri pelajar dalam bentuk tercapainya hasil belajar. Sekurang-kurangnya ada tiga hal dalam interaksi belajar mengajar ini, yaitu proses belajar, model mengajar, dan pola-pola interaksi (Surya, 2004:56).

Agar pesan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disampaikan dengan baik dan diterima, maka guru harus mengupayakan alat bantu, agar pesan yang kita sampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Alat bantu ini dapat berupa berbagai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu, model dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Hamalik 2002: 75-76).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat 96 Al-Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . (العلق : 1-5)



Artinya: "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam*" (Al-Qur'an dan Terjemahan, 2008:134).

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa untuk memahami segala macam ilmu pengetahuan seseorang harus pandai membaca, salah satunya dengan adalah sumber dari segala sumber ilmu, kaitannya dengan model *discovery learning* dimana inti dari model ini diharapkan dengan membaca maka pengetahuan muncul dengan sendirinya.

Setelah dikemukakan di atas, belajar merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan tidak terlepas dari kondisi pelajar situasi sekitarnya. Proses belajar berlangsung secara bertahap mulai dari yang sederhana sampai ke yang paling kompleks. Agar proses belajar ini dapat berlangsung dengan efektif, para guru hendaknya memperhatikan faktor-faktor: (1) tujuan pembelajaran, (2) motivasi kepada siswa, (3) penggunaan model, (4) urutan materi, (5) bantuan dalam usaha pertama, (6) pengaturan latihan secara efektif, (7) masalah perbedaan individual, (8) evaluasi dan bimbingan, (9) usaha menghafal, dan (10) bantuan dalam aplikasi hasil belajar (Surya, 2004:56).

Kegiatan belajar siswa melalui model pembelajaran *discovery learning* ini akan mendorong siswa agar lebih mencintai alam semesta yang ia pijak serta menemukan konsep-konsep pokok dari suatu materi pembelajaran dan mencoba memikirkan hubungan antara manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. Sesuai dengan firman Allah:



وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ ﴿١٩﴾  
وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ ﴿٢٠﴾

19. dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran.

20. dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya (Al-Qur'an dan Terjemahan, 2008:123).

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa alam atau lingkungan di sekitar kita merupakan sumber-sumber untuk belajar yang dapat dirasakan secara langsung.. Sering terjadi seorang siswa yang memiliki kemampuan ranah cipta (*kognitif*) yang lebih tinggi daripada teman-temannya, ternyata hanya mampu mencapai hasil yang sama dengan yang dicapai teman-temannya itu. Bahkan, bukan hal yang mustahil jika suatu saat siswa cerdas tersebut mengalami kemerosotan hasil sampai ke titik yang lebih rendah daripada hasil temannya yang berkapasitas rata-rata (Muhibbin, 2006: 133).

Model mengajar yang dipergunakan oleh guru merupakan unsur yang penting bagi perwujudan perilaku pelajar. Oleh karena itu hendaknya guru mampu memilih dan mempergunakan model mengajar secara tepat dengan variasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi. Pemilihan dan penggunaan model mengajar, seyogyanya memperhatikan faktor-faktor



karakteristik siswa, perkembangan siswa, materi pelajaran, tuntutan lingkungan, sarana (Surya, 2004:56).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan model yang tepat untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih bermakna. Upaya yang dapat dilaksanakan untuk menarik minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan mengajak atau melibatkan siswa untuk mencari permasalahan yang dikaji dalam materi dan menemukan jawaban atas permasalahan tersebut. Perlu menjadi perhatian guru bahwa selama dilaksanakan program pengajaran interaksi pembelajaran yang berlangsung tidak hanya dari guru kepada siswa tapi juga antar siswa, sehingga interaksi yang berlangsung adalah interaksi yang memancing keaktifan siswa terutama yang sedang berlangsung ditunjukkan dengan pengikatan diri terhadap tugas kegiatan yang diamati dalam bentuk semangat, perhatian dan pikiran siswa dalam menghadapi tugas yang dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Salah satu model pembelajaran *discovery learning* bisa diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Ahmadi (2005: 76) “*discover*” ditinjau dari asal katanya berarti menemukan dan “*discover*” adalah penemuan. Dalam hubungannya dengan model *discover*, Robert B. menyatakan bahwa “*discover* adalah proses mental di mana anak atau individu mengasimilasi konsep dan prinsip.”





Jadi, seorang siswa dikatakan melakukan “*discovery*” bila anak terlihat menggunakan proses mentalnya dalam usaha menemukan konsep-konsep atau prinsip-prinsip. Proses–proses mental yang dilakukan, misalnya mengamati, menggolongkan, mengukur, menduga dan mengambil kesimpulan.

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Adapun alasan peneliti mengambil permasalahan dalam skripsi ini adalah

1. Permasalahan dalam proses belajar mengajar sebagaimana layaknya sekolah-sekolah pada umumnya yang masih juga terdapat permasalahan, khususnya dalam proses pembelajaran PAI, dimana kelas VII di SMP Negeri 2 Brebes masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran PAI menjenuhkan dan membosankan, mereka beranggapan dalam proses belajar mengajar guru sering menggunakan metode konvensional.
2. Hasil belajar siswa pada pelajaran PAI sebesar 59, sedangkan target yang ditentukan guru pengajar adalah 80 sehingga nilai mata pelajaran PAI harus sesuai dengan standar yang diharapkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).
3. Model pembelajaran *discovery learning* ini mempunyai keunggulan yaitu siswa lebih berpikir kritis, padahal kalau kita lihat pokok bahasan *al-qomariyah* dan *as-samsiyah* harus berbantuan model pembelajaran. Dengan



menggunakan model pembelajaran *discovery learning* siswa dalam belajar lebih paham dan mengerti serta lebih semangat, kalau kita lihat metode *konvensional* ini pembelajarannya monoton, sehingga siswa cenderung pasif. Salah satu dari kegiatan belajar metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya apa yang tidak dimengerti.

## B. Rumusan Masalah

Perumusan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut.

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah model pembelajaran.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Arkunto, S (2006:15) bahwa data kuantitatif data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*).

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah kolerasional, yakni hubungan antara model pembelajaran *discovery learning* dengan hasil belajar siswa.

### 2. Batasan Masalah





Untuk memudahkan dalam penelitian, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dan dikerjakan selama penelitian. Penulis mencoba untuk membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kabupaten Brebes.
- b. Kelas yang diteliti adalah kelas VII.
- c. Pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif yaitu menghafal ( $C_1$ ), memahami ( $C_2$ ) dan mengaplikasikan ( $C_3$ ) dalam bentuk pre-test dan post-test. Selain dari ranah kognitif hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam berhipotesis.

### 3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* dengan metode *konvensional* kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes?
3. Sejauhmana hubungan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes?

## C. Tujuan Penelitian



1. Memperoleh data tentang penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.
2. Memperoleh data tentang hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* dengan metode konvensional kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.
3. Memperoleh data tentang hubungan penggunaan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

#### D. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini penulis akan menitikberatkan pada model pembelajaran *discovery learning*. Adapun pengertian dari model pembelajaran *discovery* menurut Carind dan Sund dalam bukunya, *teaching sains through discovery*. *Discovery* adalah proses di mana siswa menggunakan pemikiran logis dan matematis untuk dan memasukkan konsep dan prinsip-prinsip (Nuryani, 2006:56).

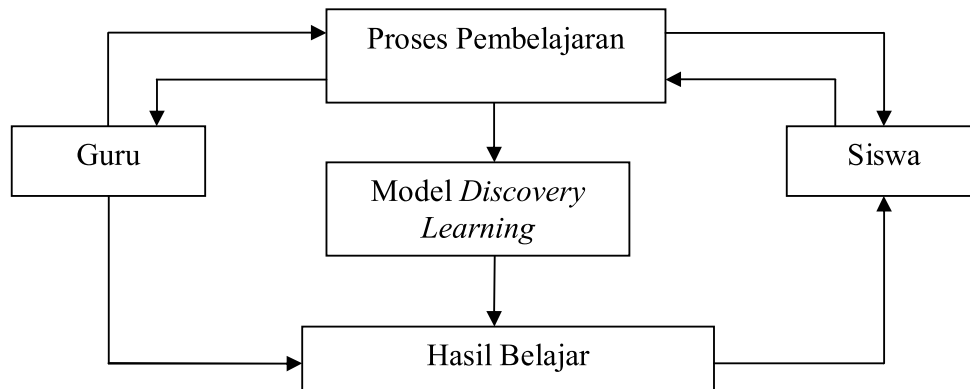
Istilah *discovery* sebagai suatu model pembelajaran nampak menggambarkan suatu pola pembelajaran yang sama tetapi berbeda sisi peninjauannya. *Discovery* mengutamakan hasil penyelidikan, penggalan, pencarian dan penelaahan (Triyanto, 2007:89).

Tinjauan dari model-model di atas bukan untuk menemukan konsep-konsep sains yang baru, melainkan memberikan latihan-latihan pola berfikir dan cara-cara



yang ditempuh para ilmuwan dalam menemukan konsep-konsep. Adapun aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2006:80) “Konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili satu kelas obyek-objek, kejadian-kejadian, kegiatan-kegiatan atau hubungan-hubungan yang mewakili atribut yang sama. Sedangkan Peningkatan menurut Muhibbin (2006: 48) adalah tahapan-tahapan perubahan yang dialami seorang siswa, baik yang bersifat jasmaniah maupun yang bersifat rohaniah. Selain penguasaan konsep yang diukur, pengembangan fungsi kognitif juga di ukur dalam upaya pengajaran model memahami, meyakini, dan mengaplikasi dan nilai materi pelajaran. Pengajaran model memecahkan masalah dengan mengaplikasi isi dan nilai materi pelajaran serta yang terpenting dari penggunaan model ini yaitu siswa mampu berhipotesis terhadap suatu materi yang disajikan.

Mempertimbangkan segi-segi keuntungan, maka logislah bila pada waktu mengajar Pendidikan Agama Islam, guru menggunakan model *discovery learning* tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan kurikuler yang harus dicapai sebagaimana tercantum pada buku kurikulum, yang perlu diperhitungkan adalah segi-segi yang kurang menguntungkan, misalnya banyak waktu yang diperlukan. Untuk itu, perlu adanya penyesuaian antara materi yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dengan kegiatan-kegiatan *discovery* yang diprogramkan untuk dilaksanakan.



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan bagan di atas, dapat memberikan gambaran tentang proses pendidikan dan pengajaran yang merujuk pencapaian kepada tujuan pendidikan nasional.

Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang terlibat di dalamnya, di antaranya: tujuan pembelajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran. Metode pembelajaran menekankan untuk mampu memberikan informasi dimana model sangat beragam dalam proses pembelajaran. Peneliti akan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas eksperimen.

Model pembelajaran tersebut, diharapkan para siswa menambah antusias belajar, sehingga para siswa menjadi aktif dan proses pembelajaran menjadi efektif. Selain itu dengan adanya penggunaan model *discovery learning* juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kurikulum, yang dapat menciptakan belajar siswa aktif sehingga KBM mampu



berjalan efektif. Selain itu para siswa mampu mengembangkan diri dan mampu bersosialisasi serta bekerjasama dengan sesama temannya seperti falsafah *homo homini socius*. Dengan adanya dialog/diskusi dalam pembelajaran, baik itu diskusi dalam skala kecil/besar, pengetahuan siswa diharapkan dapat bertambah. Dan tujuan akhirnya adalah mengetahui perbedaan hasil belajar siswa baik itu dalam skala kecil/besar, sehingga dengan hasil yang diperoleh.

### E. Hipotesis

Menurut Sudjana (2006:219) hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Berdasarkan rujukan tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan penggunaan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, 2000. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carind, 2011. *Psikologi Pendidikan*. dikutip dalam situs [www.pembelajarankreatif.blogspot.com](http://www.pembelajarankreatif.blogspot.com) pada tanggal 23 Maret 2011.
- Gilstrap, 2011. *Educational System Planing*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall inc. dikutip dalam situs [www.pembelajarankreatif.blogspot.com](http://www.pembelajarankreatif.blogspot.com) pada tanggal 23 Maret 2011
- Hamalik, 2002. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harjanto, 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawati, 2003. *Membangun professional Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyasa, 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. Rosda Karya.
- Nurgana, 2005. *Statistik Penelitian*. Bandung: CV Permadi Bandung
- Nuryani, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: UPI.
- Purwanto, 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Redjeki, 2006. “Beberapa Model Pembelajaran dengan Paradigma Konstruktivisme”. Makalah pada Seminar Workshop Mengembangkan Kreativitas Guru. Bandung: UPI
- Roestiyah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Surya, 2004. *Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Suryobroto, 2002. *Pengaruh Metode Pembelajaran Inquiry dalam Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 16 Agustus 2011.

Sudjana, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Unpas.

Suharyo, 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syah, 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Triyanto, 2006. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widodo, 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.